

SKRIPSI

PERAN MASYARAKAT DALAM MENINGKATKAN KUALITAS LINGKUNGAN DAERAH ALIRAN SUNGAI MUSI (STUDI DI JALAN SEKANAK, 29 ILIR KECAMATAN ILIR BARAT II KOTA PALEMBANG)

**Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar
Sarjana S-1 Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Sriwijaya**



**STEFANUS DWI WIJAYA GULTOM
07021381520108**

**JURUSAN SOSIOLOGI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2021**

SKRIPSI

PERAN MASYARAKAT DALAM MENINGKATKAN KUALITAS LINGKUNGAN DAERAH ALIRAN SUNGAI MUSI (STUDI DI JALAN SEKANAK, 29 ILIR KECAMATAN ILIR BARAT II KOTA PALEMBANG)

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar
Sarjana S-1 Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Sriwijaya



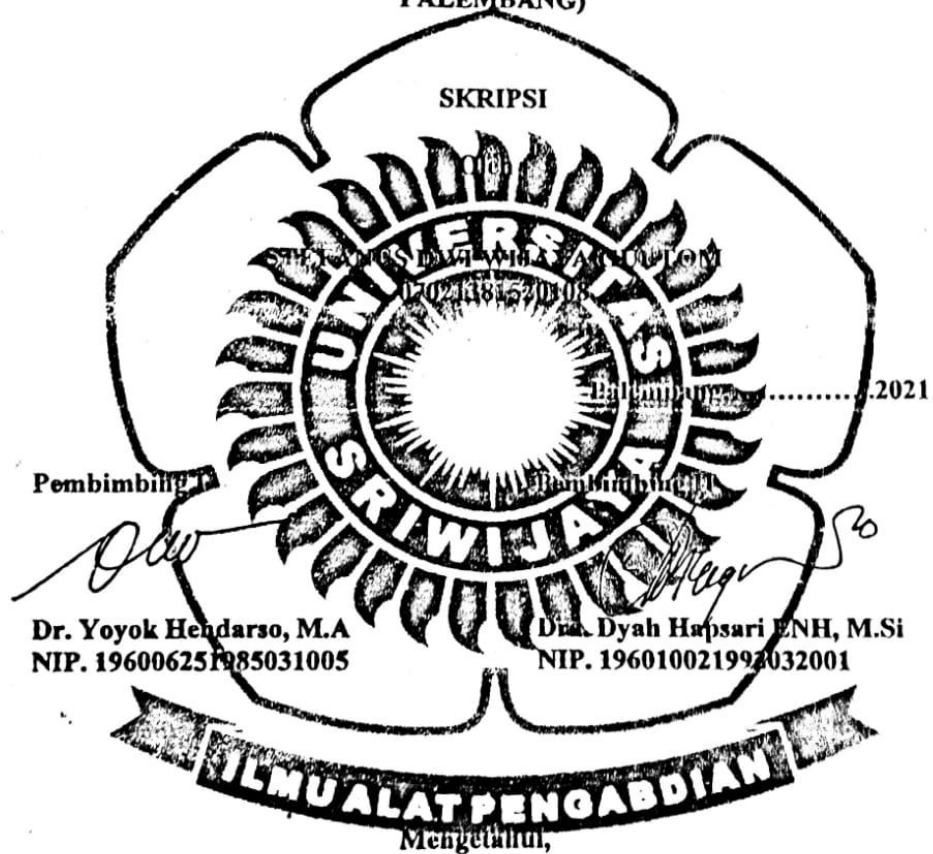
Oleh

**STEFANUS DWI WIJAYA GULTOM
07021381520108**

**JURUSAN SOSIOLOGI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2021**

HALAMAN PENGESAHAN

PERAN MASYARAKAT DALAM MENINGKATKAN KUALITAS LINGKUNGAN DAERAH ALIRAN SUNGAI MUSI (STUDI DI JALAN SEKANAK, 29 ILIR KECAMATAN ILIR BARAT II KOTA PALEMBANG)



Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

Universitas Sriwijaya

Prof. Dr. Kiagus Muhammad Sobri, M.Si.
NIP 196311061990031001

HALAMAN PERSETUJUAN

Skripsi dengan judul "Peran Masyarakat dalam Meningkatkan Kualitas Lingkungan Daerah Aliran Sungai Musi (Studi di Jalan Sekanak, 29 Ilir Kecamatan Ilir Barat II Kota Palembang)" telah dipertahankan dihadapan Tim Penguji Ujian Komprehensif Skripsi Jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya pada Tanggal 30 Juli 2020

Palembang, Februari 2021

Ketua:

1. Dr. Yoyok Hendarso, KPA
NIP. 196006251986031005

Anggota:

2. Dra. Bani Hapsari, NIP. 196010021992032001
NIP. 196010021992032001
3. Dr. Yunindyawati, S.Sos., M.Si
NIP. 197506032000032001
4. Safira Soreida, S.Sos., M.Sos.
NIP. 198209019006042001

Mengetahui:

Dekan FISIP

Ketua Jurusan Sosiologi.

Prof. Dr. Kiagus Muhammad Sobri, M.Si.
NIP 196311061990031001

Dr. Yunindyawati, S.Sos., M.Si.
NIP 197506032000032001

HALAMAN PENGESAHAN

Peran Masyarakat Dalam Meningkatkan Kualitas Lingkungan Daerah Aliran Sungai Musi
(Studi di Jalan Sekanak, 29 Iir Kecamatan Iir Barat II Kota Palembang)

Diusulkan Oleh
Stefanus Dwi Wijaya Gultom
07021381520108

Telah disetujui pada tanggal Juli 2020

Pembimbing I



Dr. Yoyok Hendarso, M.A
NIP. 196006251985031005

Pembimbing II



Dra. Dyah Hapsari, FNH, M.Si
NIP. 196010021992032001

Universitas Sriwijaya

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

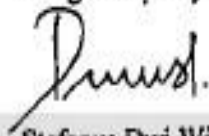
Nama : Stefanus Dwi Wijaya Gultom
NIM : 07021381520108
Jurusan : Sosiologi
Konsentrasi : Pemberdayaan Masyarakat
Judul Skripsi : Peran Masyarakat Dalam Meningkatkan Kualitas Lingkungan
Daerah Aliran Sungai Musi (Studi di Jalan Sekanak, 29 Ilir
Kecamatan Ilir Barat II Kota Palembang)
Alamat : Jalan Asahan Raya Lt. Lumpur IV No.428-429 Perumnas
Sako Kenten Palembang.
No. Telepon : 088275341147

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya tulis diatas merupakan karya sendiri, disusun dari hasil penelitian berdasarkan kaidah-kaidah ilmiah yang berlaku. Apabila kelak terbukti bahwa skripsi saya diatas merupakan jiplakan (*plagiarisme*), saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Surat pernyataan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Palembang, Februari 2021

Yang buat pernyataan,



Stefanus Dwi Wijaya Gultom
NIM 07021381520108

46,7%

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Stefanus Dwi Wijaya Gultom
NIM : 07021381520108
Jurusan : Sosiologi
Alamat : Jalan Asahan Raya Lt. Lumpur IV No.428-429 Perumnas Sako
Kenten Palembang.
No.HP : 088275341147
Tahun Lulus : 2021
Tanggal Yudisium :

Dengan ini menyatakan tidak akan menuntut Lembaga apabila dalam waktu 1 (satu) tahun dari tahun kelulusan transkrip nilai asli tidak diambil terjadi :

1. Kehilangan
2. Kerusakan
3. Kebakaran

Demikianlah pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya tanpa ada paksaan dari siapapun.

Indralaya.....2021

Hormat saya,



Stefanus Dwi Wijaya Gultom
NIM. 07021381520108

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

“Keberhasilan Anda bukan dari karena Anda tidak pernah gagal, melainkan karena Anda mampu bangkit dari kegagalan yang Anda alami”

Kupersembahkan untaian kata ini kepada:

Orang Tua dan Keluarga

Sahabat

Almamater

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur saya panjatkan atas kehadiran Tuhan Yang Maha Esa yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir perkuliahan (skripsi) dengan judul **“Peran Masyarakat Dalam Meningkatkan Kualitas Lingkungan Daerah Aliran Sungai Musi (Studi di Jalan Sekanak, 29 Ilir Kecamatan Ilir Barat II Kota Palembang)”** sebagai salah satu syarat dalam memperoleh gelar Sarjana Sosiologi di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.

Dalam proses penulisan skripsi ini, penulis telah berusaha sebaik dan sesempurna mungkin agar skripsi ini dapat memenuhi ekspektasi kepada pembaca. Namun semua ini kembali kodrat penulis hanyalah seorang manusia yang tidak lepas dari kesalahan dan jauh dari kata-kata sempurna, atas segala kekurangan dan ketidaksempurnaan tersebut penulis sangat mengharapkan adanya masukan, kritik dan saran yang bersifat membangun dari semua pembaca, tetapi Alhamdulillah dari sekian banyak hambatan di lalui oleh penulis sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik.

Penulisan skripsi ini dimulai dari awal proses penyusunan sampai dapat terselesaikan berkat bantuan bimbingan dan dukungan moril maupun materi, serta motivasi dalam bentuk semangat dari berbagai pihak. Melalui kesempatan yang baik ini, dengan segala kerendahan hati penulis mengucapkan teimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Ir. H. Anis Saggaf, MSCE sebagai Rektor Universitas Sriwijaya;
2. Bapak Prof. Dr. Kgs. Muhammad Sobri, M.Sc sebagai Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya;
3. Ibu Dr. Yunindyawati, S.Sos, M.Si sebagai ketua jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya;
4. Bapak Dr. Yoyok Hendarso, M.A sebagai dosen pembimbing satu, terima kasih atas arahan, kesabaran serta bimbingannya dan atas waktu yang telah diluangkan selama ini;

5. Ibu Dyah Hapsari ENH, M.Si sebagai dosen pembimbing dua, terima kasih atas arahan, bimbingan dan kemudahan yang telah diluahkan selama ini;
6. Seluruh Bapak dan Ibu Dosen Jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya yang telah memberikan ilmu pengetahuan kepada penulis selama ini;
7. Seluruh Bapak dan Ibu Staff Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya yang telah banyak memberikan bantuan dan kemudahan dalam urusan administrasi selama proses perkuliahan;
8. Bapak Lurah Kelurahan 29 Ilir, terima kasih atas bantuannya selama penulis melakukan pengambilan data di lapangan;
9. Seluruh responden yang ada di Kelurahan 29 Ilir terutama warga yang berada di Jalan Sekanak RT.02/RW.01 terima kasih atas bantuannya selama penulis melakukan pengambilan data di lapangan;
10. Keluarga Sosiologi Angkatan 2015 Kampus Palembang, terima kasih atas bantuan dan memotivasi selama penulisan skripsi;
11. Bapak dan Ibu selaku kedua orang tua tercinta yang selalu memberikan doa, semangat, motivasi dan bahkan jerih payah yang telah dilakukan untuk memenuhi kebutuhan materil saya yang sangat tak terhingga sampai saat ini;
12. Abang dan adikku tersayang yang selalu memberikan semangat, motivasi untuk dapat menyelesaikan skripsi ini;
13. Sahabatku dari Pinkboy (Dhika E, Renoldo, Yogi S, Piyan S, M. Arief, Deyan S, Robby A, Arwan D, Chika N, Salsabilla, Fadillah, Rina U, Linda), dan Christiana Ester terima kasih atas bantuan, memotivasi dan menyemangati selama penulisan skripsi selama ini;
14. Terima Kasih Sahabat-sahabatku “TALKING ZERO” (Alex, Ivan, Obok, Law, Bobi, Maraden, Jo, Habel, Renold, Hengky, Indra, Tius, Andika, Oky) yang selalu memberikan semangat dan dukungan selama proses mengerjakan skripsi ini,

Penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak, semoga Tuhan Yang Maha Esa dapat membalas budi baik yang diberikan kepada penulis. Penulis menyadari masih banyak kekurangan dalam penulisan skripsi ini, maha diharapkan saran dan kritik yang membangun dari semua pihak, semoga dapat memperbaiki tulisan ini menjadi lebih baik.

Palembang, 2020

Stefanus Dwi Wijaya Gultom

NIM: 07021381520108

RINGKASAN

Penelitian ini mengkaji tentang "Peran Masyarakat dalam meningkatkan kualitas lingkungan daerah aliran Sungai Musi (studi di Jalan Sekanak, 29 Ilir Kecamatan Ilir Barat II Kota Palembang)". Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana peran masyarakat dalam meningkatkan kualitas lingkungan daerah aliran Sungai Musi serta untuk mengetahui manfaat dari peran masyarakat dalam meningkatkan kualitas lingkungan daerah aliran Sungai Musi. Metode yang digunakan yaitu metode deskriptif kualitatif, sementara jumlah informan dalam penelitian ini yaitu 10 orang yang terdiri dari informan utama 8 orang dan informan pendukung 2 orang. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara observasi, wawancara dan dokumentasi. Penelitian ini menggunakan konsep Peran dari Biddle & Thomas (dalam Sarwono: 2002). Hasil penelitian ini menemukan bahwa 1) peran masyarakat dalam meningkatkan kualitas lingkungan Sungai Musi yaitu berupa tidak membuang sampah sembarangan ke sungai, saling mengingatkan satu sama lain apabila ada warga yang membuang sampah sembarangan dan melaksanakan kegiatan gotong royong membersihkan sungai setiap seminggu sekali. 2) manfaat dari peran masyarakat dalam meningkatkan kualitas lingkungan sungai tersebut dapat menjaga kelestarian sungai dan terciptanya lingkungan yang bersih dan sehat.

Kata Kunci : Peran, Masyarakat, Meningkatkan, Kualitas, Lingkungan Sungai Musi

Dosen Pembimbing I



Dr. Yoyok Hendarso, M.A
NIP. 196006251985031005

Dosen Pembimbing II



Dra. Dyah Hapsari ENH, M.Si
NIP. 196010021992032001

**Ketua Jurusan Sosiologi
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Sriwijaya**



Dr. Yulindyawati, S.Sos, M.Si
NIP. 197506032000032001

SUMMARY

This study examines "The Role of Communities in improving the environmental quality of the Musi River Basin (study on Jalan Sekanak, 29 Ilir, Ilir Barat II District, Palembang City)". The purpose of this research is to find out how the role of the community in improving the environmental quality of the Musi River Basin and to know the benefits of the role of the community in improving the environmental quality of the Musi River Basin. The method used is descriptive qualitative method, while the number of informants in this study is 10 people consisting of 8 key informants and 2 supporting informants. Data collection techniques carried out by observation, interview and documentation. This study uses the concept of the role of Biddle & Thomas (in Sarwono: 2002). The results of this study found that 1) the role of the community in improving the environmental quality of the Musi River is in the form of not littering into the river, reminding each other if there are residents who littering and carrying out activities to clean the river once a week, 2) the benefits of the role of the community in improving the quality of the river environment can preserve the river and create a clean and healthy environment.

Keywords: *Role, Society, Improving, Quality, Musi River Environment*

Advisor I



Dr. Yoyok Hendarto, M.A

NIP 196006251985031005

Advisor II



Dr. Dyah Hapsari ENH, M.Si

NIP. 196010021992032001

**Head of the Sociology Department
Faculty of Social Science and Political Science**

Sriwijaya University



Dr. Yuni Indiyawati, S.Sos, M.Si

NIP 197506032000032001

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
HALAMAN PERSETUJUAN.....	iii
MOTTO	iv
KATA PENGANTAR.....	v
RINGKASAN	vii
SUMMARY	viii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR BAGAN.....	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv

BAB I PENDAHULUAN

Latar Belakang Masalah.....	1
Rumusan Masalah	6
Tujuan	6
Tujuan Umum	6
Tujuan Khusus	6
Manfaat Penelitian	
Manfaat Teoritis	6
Manfaat Praktis	7

BAB II TINJAUAN PUSTAKA DAN KERANGKA PEMIKIRAN

Studi Terdahulu	8
Kerangka Pemikiran atau Kerangka Teoritik.....	14
Konsep Peran	14
Konsep Masyarakat	17
Konsep Peran Masyarakat.....	21
Konsep Lingkungan	24
Konsep Kualitas Lingkungan.....	27
Peran Masyarakat dalam meningkatkan kualitas lingkungan	30
2.2.7 Konsep Daerah Aliran Sungai	33
Kondisi Lingkungan DAS Sungai Musi	34
Kerangka Pemikiran.....	36

BAB III METODE PENELITIAN

Desain Penelitian.....	37
Lokasi Penelitian.....	37
Strategi Penelitian... ..	38
Fokus Penelitian	38
Jenis dan Sumber Data	39
Penentuan Informan	40
Peranan Peneliti.....	41
Unit Analisis Data	41
Teknik Pengumpulan Data.....	42
Teknik pemeriksaan dan Keabsahan Data	42
Teknik Analisa Data	43
Jadwal Penelitian	44

BAB IV GAMBARAN LOKASI PENELITIAN

Sejarah Singkat Kota Palembang	45
Letak dan Luas Wilayah Kota Palembang	47
Letak Geografis	47

Kependudukan dan Ketenagakerjaan	49
Penduduk	49
Gambaran Umum Kecamatan Ilir Barat II	50
Luas Wilayah dan Batas	50
Kelurahan 29 Ilir	51
Ketenagakerjaan	53
Kondisi Sosial Kelurahan 29 Ilir	54
Pendidikan	54
Agama	56
Kesehatan	57
Gambaran Umum Informan Penelitian	58
Informan Utama	59

BAB V ANALISA DAN PEMBAHASAN

Peran Masyarakat Dalam Meningkatkan Kualitas Lingkungan Daerah	
Aliran Sungai Musi	63
Peran Masyarakat berkaitan dengan perilaku	64
<i>Expectation</i> (Harapan)	65
<i>Norm</i> (Norma)	67
<i>Performance</i> (Wujud Perilaku)	70
<i>Evaluation</i> (Penilaian)	76
<i>Sanction</i> (Sanksi)	80
Program menjaga kualitas lingkungan daerah aliran Sungai Musi ...	85
Bergotong Royong	86
Sosialisasi Kebersihan Lingkungan Sungai Musi	87
Hambatan Masyarakat Dalam Perannya Meningkatkan Kualitas	
Lingkungan Daerah Aliran Sungai Musi	88

Hambatan Internal.....	89
Kurangnya kesadaran warga dalam menjaga Lingkungan Sungai Musi.....	89
Kurangnya kepedulian warga untuk berpartisipasi dalam kegiatan gotong royong membersihkan Sungai Musi.....	90
Hambatan Eksternal	92
Tidak tersedianya Tempat Pembuangan Sampah.....	92
Tidak tersedianya fasilitas alat kebersihan dalam kegiatan gotong-royong dalam membersihkan Sungai Musi.....	97

BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan	99
Saran	100

DAFTAR PUSTAKA	101
A. Sumber Buku	101
B. Sumber Jurnal	102
C. Sumber Internet	103

LAMPIRAN

Pedoman Wawancara	civ
Transkrip Wawancara.....	cv
Dokumentasi Penelitian.....	cvi

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Jadwal Penelitian.....	44
Tabel 4.2 Luas wilayah dan kepadatan penduduk tiap kecamatan	48
Tabel 4.3 Jumlah penduduk per kecamatan di Kota Palembang	49
Tabel 4.4 Jumlah penduduk berdasarkan jenis kelamin Kelurahan 29 Ilir 2017 ...	52
Tabel 4.5 Jenis pekerjaan di Kelurahan 29 Ilir pada tahun 2017	53
Tabel 4.6 Prasarana sekolah di Kelurahan Ilir Barat II.....	54
Tabel 4.7 Jenis agama pada kelurahan 29 Ilir	56
Tabel 4.8 Prasarana ibadah	57
Tabel 4.9 Prasarana kesehatan di Kecmatan Ilir Barat II.....	58
Tabel 4.10 Prasarana kesehatan praktik dokter di Kecamatan Ilir Barat II.....	58

DAFTAR BAGAN

Bagan 2.1 Kerangka Pemikiran.....	36
-----------------------------------	----

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Kotornya Sungai Musi.....	35
Gambar 1.2 Sampah yang mencemari Sungai Musi... ..	35
Gambar 1 Peta administrasi Kota Palembang.....	48
Gambar 4.1 Grafik Jumlah penduduk Kecamatan Ilir Barat II.....	51
Gambar 2 Peta administrasi Kelurahan 2 Ilir... ..	52
Gambar 5.1 Kondisi Sungai Musi yang kotor.....	90
Gambar 5.2 Tempat masyarakat membuang sampah ditepian jalan... ..	95
Gambar 5.3 Kondisi sampah yang berada ditepian jalan... ..	98

BAB I

PENDAHULUAN

Latar Belakang Masalah

Pembangunan yang berkelanjutan pada intinya adalah suatu upaya pembangunan yang dapat memenuhi kebutuhannya kapanpun dan tanpa mengganggu kesinambungan ekosistem lingkungan yang dapat memberikan suatu dampak ketidakseimbangan antara kehidupan manusia serta sumber daya supaya terciptanya suatu komposisi yang bersatu dengan kehidupan masyarakat beserta lingkungan sekitarnya. Indikator pembangunan menunjukkan suatu pandangan tentang lingkungan yang di tinggali oleh masyarakat, yang dibagi menjadi tiga bagian, yaitu: lingkungan pembangunan ekonomi (*eco-developmentalism*), lingkungan keperluan manusia (*eco-humanism*), dan yang terakhir adalah lingkungan untuk lingkungan (*eco-environmentalism*). (Soesilo, 2008).

Kesadaran akan pentingnya suatu pembangunan memiliki dua sisi yang pada dasarnya sejalan yaitu sebagai salah satu indikator dalam melihat tingkat peradaban dan kesejahteraan masyarakat dengan upaya pembangunan masyarakat. Lalu yang kedua adalah keberlangsungan yang terjadi terhadap lingkungan yang tidak dapat dibiarkan seperti itu saja, variabel yang berkaitan dengan lingkungan haruslah diutamakan di dalam melihat suatu kesinambungan antara lingkungan dan pembangunan.

Lingkungan yang baik akan dapat memberi pengaruh kebiasaan terhadap masyarakat yang bersahabat dengan lingkungannya, suatu progres pembangunan yang berkelanjutan jangan dilihat dari pembangunan yang sedang dilakukannya saja, akan tetapi manusia diharuskan tidak menjadi masa bodoh didalam melihat berbagai permasalahan lingkungan yang akan menanti. Manusia bukan hanya yang menjadi penguasa lingkungannya, namun juga wajib untuk menjaga lingkungannya agar menciptakan hubungan yang selaras. Manusia dapat dipastikan tidak akan mau berada dengan kondisi lingkungannya seperti volume sampah yang tinggi, polusi udara dan suara ataupun lainnya yang dapat mengancam keberlangsungan hidup. Pemahaman tentang peranan di masyarakat

didalam mengelola lingkungan, perlu mendapatkan suatu perhatian khusus dari berbagai pihak berkepentingan yang secara langsung terlibat didalam menjalankan progres pembangunan.

Peran masyarakat sangat penting dalam melestarikan lingkungan hidup yang sering dilupakan dan dianggap sebagai suatu komponen yang pasif, padahal dalam kenyataannya masyarakat merupakan makhluk yang mempunyai akal dan berbudi. Manusia dituntut untuk menumbuhkan rasa kecintaan dan pengawasan terhadap habitat ataupun lingkungannya. Rasa tersebut merupakan suatu faktor yang mendasar dalam menumbuhkan rasa memiliki dan mempertahankan ataupun melestarikan lingkungan. (Budiharjo dan Sujarto, 2005).

Apabila masyarakat tidak diikutsertakan didalam pengelolaan lingkungan, masyarakat akan menjadi pasif dan terkesan sebagai penunggu kebijakan dari para *stakeholder*. Alasannya tidak lain adalah karena masyarakat dianggap tidak tahu dan tidak berpendidikan dalam mengambil keputusan dan hanya menimbulkan suatu kekacauan, padahal pada kenyataannya banyak pengetahuan mereka yang tidak dapat kita baca dibuku ataupun dipelajari di sekolah formal. Suatu masyarakat dapat berpartisipasi terhadap apa saja yang menjadi kebutuhan penting dan apa yang mereka lakukan untuk lingkungan, karena sejatinya mereka sendiri lah yang tinggal lebih lama dan memiliki berbagai pengalaman untuk mengetahui kebutuhan mereka sendiri.

Masyarakat dapat menjadi objek dalam bertindak dan bertingkah laku, baik yang dapat digunakan maupun yang tidak dapat digunakan. Tentunya masyarakat memiliki berbagai karakteristik tersendiri didalam bertindak dan bertingkah laku. Seperti contoh masyarakat perkotaan banyak yang telah meninggalkan karakteristik yang dahulu pernah diterapkan di pedesaan karena dianggap sudah tidak rasional lagi. Padahal masyarakat terdahulu telah memiliki beragam cara penanggulangan perubahan iklim atau bencana seperti banjir, mereka membuat rumah panggung yang tahan terhadap berbagai bencana banjir karena di Indonesia mempunyai iklim curah hujan lebat. Hal ini merupakan suatu bentuk konkret masyarakat yang mempunyai visi yang baik dalam menghadapi berbagai perubahan iklim seperti bencana banjir, tetapi faktanya saat ini didalam masyarakat perkotaan, terancam menjadi kota yang tinggal bentuknya saja, serba

sama, dan sering tidak manusiawi. Kondisi udara yang kotor dan sungai yang tercemar membuat beragam masalah bermunculan, jalan raya dipenuhi oleh berbagai kendaraan, papan reklame yang merusak tatanan kota, sampah yang berserakan akibat dari tingginya tingkat konsumsi masyarakat.

Masyarakat pada dasarnya memiliki hubungan yang saling berkaitan erat dengan lingkungan karena aktivitas masyarakat sangat mempengaruhi kondisi lingkungan yang hasilnya dapat berdampak positif ataupun negatif. Dampak seperti itu akan menjadi luas apabila didorong oleh kegiatan ekonomi yang berlangsung setiap saat di wilayah lingkungannya masing-masing. Dalam hal ini, adalah sungai yang menjadi yang salah satu menjadi alat pemenuhan kebutuhan masyarakat, baik kebutuhan akan air bersih atau sebagai sumber objek pariwisata.

Dalam Undang-Undang No. 32 Tahun 2009 Tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup dikatakan bahwa sumber daya alam adalah unsur lingkungan hidup yang terdiri atas sumber daya hayati dan non hayati yang secara keseluruhan membentuk kesatuan ekosistem. Dari definisi tersebut dapat disimpulkan bahwa sumber daya alam yang terdapat pada daerah aliran sungai merupakan seluruh unsur lingkungan yang tersusun menjadi sistem daerah aliran sungai, baik yang berupa hayati maupun non hayati.

Berbagai upaya dalam meningkatkan kualitas aliran sungai dibutuhkan suatu kerjasama bersama pemerintah dan swasta baik itu dibidang pertanian, bidang kehutanan, peternakan, perikanan, tanaman pangan maupun pengairan, dll. Berbagai macam aktivitas yang dapat meningkatkan *income* dan kesejahteraan masyarakat harus disesuaikan dalam membina atau melestarikan aliran sungai demi menyelamatkan ekosistem hutan, tanah dan air.

Dalam Peraturan Pemerintah atau PP No. 37 Tahun 2012 menjelaskan tentang pengelolaan Daerah Aliran Sungai sudah memuat peran serta dan pemberdayaan masyarakat dalam pengelolaan Daerah Aliran Sungai (DAS). Namun, peran serta masyarakat yang diatur dalam peraturan tersebut masih pada tahap memberikan aspirasi, masukan, saran dan pertimbangan. Masyarakat masih dianggap sebagai contoh yang mampu mengelola sumber daya alam untuk pengelolaan DAS yang berkelanjutan dan tidak memiliki wewenang apapun dalam pengambilan keputusan.

Provinsi Sumatera Selatan memiliki sungai yang sering disebut Sungai Musi, Sungai Musi adalah sungai yang membelah Kota Palembang menjadi dua bagian yaitu seberang hulu berada di selatan dan seberang hilir berada di bagian utara. Sungai Musi memiliki panjang sekitar 750 km yang melintasi Provinsi Bengkulu dan Provinsi Sumatera Selatan. Mata air Sungai Musi bersumber di daerah Kepahiang, Bengkulu. Sungai Musi disebut juga sebagai Batang Hari Sembilan yang berarti sembilan sungai besar. Pengertian sembilan sungai besar adalah Sungai Musi beserta delapan sungai besar yang bermuara di Sungai Musi. Adapun delapan sungai tersebut adalah Sungai Komerling, Sungai Rawas, Sungai Leko/Batang Hari Leko, Sungai Lakitan, Sungai Kelingi, Sungai Lematang, Sungai Lahan dan Sungai Ogan.

Lintasan Sungai Musi melewati tujuh kabupaten/kota di Provinsi Bengkulu dan Provinsi Sumatera Selatan. Berawal dari sekitar Curup, kemudian memasuki bendungan PLTA Musi di Ujan Mas, dan memutar Bukit Kaba dan Bukit Besar, Kabupaten Kepahiang di Bengkulu. Musi melewati Sumatera Selatan melalui Kecamatan Ulu Musi, Kabupaten Empat Lawang. Kemudian ke Timur di Kabupaten Musi Rawas, ke Kabupaten Musi Banyuasin, dan sedikit melewati daerah yang termasuk Kabupaten Muara Enim, di dua titik (Desa Muara Lematang dan Desa Arisan Musi) Kabupaten Banyuasin dan melewati Jembatan Ampera di Kota Palembang, lalu menuju timur laut dan berakhir di Sungsang, juga di Kabupaten Banyuasin. (Jelajah Musi, 7 : 2010).

Sungai Musi merupakan urat nadi ekonomi masyarakat Sumatera Selatan. Karena banyak masyarakat yang menggunakan sungai ini sebagai jalur penyuplai barang dari satu daerah ke beberapa daerah lainnya. Barang yang di suplai pun seperti gula, terigu, kelapa, sayur-sayuran, hasil pertanian, bahan sandang dll. Sebagai tempat pusat transaksi ekonomi, banyak masyarakat yang menggunakan Sungai Musi sebagai lalu lintas dalam berdagang. Hal itu terlihat dengan bertahannya pasar kalangan yang banyak memberikan manfaat untuk warga dalam memenuhi kebutuhan hidupnya.

Seiring berkembangnya zaman, banyak masyarakat yang belum menjaga kualitas kebersihan lingkungan daerah aliran sungai tersebut. Akibatnya banyak sampah yang berserakan disekitar Sungai Musi belum lagi polusi air dan suara

yang timbul dari perahu-perahu nelayan. Sampah-sampah yang berserakan disungai dapat mengancam ekosistem kehidupan sungai dan membuat sungai menjadi dangkal akibat penumpukan limbah pabrik yang dibuang sembarangan ke Sungai Musi. Pentingnya normalisasi anak sungai harus dijalankan semua masyarakat agar dapat menjaga segala ekosistem kehidupan di sungai.

Sekanak merupakan nama dari anak Sungai Musi. Pada zaman kerajaan, wilayah sekitar Kampung Sekanak sering sekali dilewati oleh pedagang-pedagang dari Asia. Oleh karena itu, sejak dulu kawasan ini sudah lama dikenal sebagai pusat transaksi ekonomi dan juga destinasi wisata Palembang. Dengan sejarah yang cukup panjang, Pasar Sekanak diyakini sebagai salah satu pasar darat tertua di Palembang.

Peneliti mengamati bahwa disepanjang Sungai Musi yang berada di Jalan Sekanak ini terdapat beberapa sampah yang dapat mengancam ekosistem Sungai Musi. Hal ini dapat diperparah dengan tindakan manusia yang acuh tak acuh dalam menjaga ekosistem sungai. Dalam hal ini diharapkan agar masyarakat dapat menjalankan perannya masing-masing dalam melestarikan lingkungan daerah aliran sungai agar masyarakat yang tinggal disekitar sungai tersebut dapat memanfaatkan fungsi sungai dengan baik dan menjaga ekosistem-ekosistem yang berada didalam sungai tersebut. Berdasarkan latar belakang diatas, masalah seperti ini sangat penting untuk diteliti karena menurut penulis Peran Masyarakat dalam meningkatkan kualitas daerah aliran Sungai Musi adalah salah satu contoh konkret dalam bentuk kepedulian masyarakat terhadap lingkungan daerah aliran sungai.

Rumusan Masalah

Suatu penelitian pada dasarnya harus memiliki batas permasalahan yang harus diamati atau diteliti agar penelitian tersebut dapat konsisten didalam satu pokok permasalahan dapat diselesaikan dan penelitian akan terfokus pada jalur yang telah ditetapkan. Oleh karena itu maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah Bagaimana Peran Masyarakat Dalam Meningkatkan Kualitas Lingkungan Daerah Aliran Sungai Musi ?

Tujuan Penelitian

Setelah merumuskan masalah yang akan diteliti pada sebuah penelitian, maka langkah berikutnya adalah menetapkan tujuan penelitian yang sejalan dengan rumusan masalah penelitian. Adapun yang menjadi tujuan penelitian berdasarkan perumusan masalah diatas adalah :

Tujuan Umum

Untuk dapat mengetahui bagaimana Peran Masyarakat dalam Meningkatkan Kualitas Lingkungan Daerah Aliran Sungai Musi.

Tujuan Khusus

Untuk mengetahui manfaat dari Peran Masyarakat dalam Meningkatkan Kualitas Lingkungan Daerah Aliran Sungai Musi.

Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian merupakan sesuatu yang diharapkan ketika sebuah penelitian telah selesai dilaksanakan. Adapun manfaat dari penelitian ini adalah :

Manfaat Teoritik

Manfaat dari penelitian ini diharapkan agar dapat memperluas dan menambah pengetahuan mengenai Peran Masyarakat dalam Meningkatkan Kualitas Lingkungan Daerah Aliran Sungai Musi. Dengan kaitannya kepada pengembangan ilmu pengetahuan di mata kuliah :

1. Sosiologi Lingkungan : untuk memberikan pemahaman tentang pentingnya dalam menjaga atau meningkatkan kualitas lingkungan.

2. Pemberdayaan Masyarakat : memberikan suatu dorongan agar masyarakat dapat menjaga kualitas daerah aliran Sungai Musi
3. Sosiologi Perkotaan : untuk dapat mengetahui bagaimana perilaku setiap masyarakat dalam melestarikan lingkungan daerah aliran Sungai Musi

Manfaat Praktis

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan dan pembelajaran bagi seluruh masyarakat. Menghasilkan suatu sumbangsih gambaran, pemikiran dan ilmu pengetahuan baik kepada *stake holder* mengenai apa yang menjadi dasar bagaimana peran masyarakat dalam meningkatkan kualitas lingkungan daerah aliran Sungai Musi. Manfaat yang praktis juga dapat bermanfaat bagi *stake holder* yang dilihat sebagai berikut :

1. Memberikan dorongan kepada masyarakat dalam menjaga kualitas lingkungannya
2. Mewujudkan cita-cita Kota Palembang yang bersih, aman indah dan rapi.
3. Memberikan informasi kepada setiap masyarakat betapa pentingnya dalam menjaga kualitas lingkungan khususnya di daerah aliran Sungai Musi.

DAFTAR PUSTAKA

Buku

- Ahmad, Beni. 2016. *“Sosiologi Pembangunan”*. Bandung : CV PUSTAKA SETIA
- Asdak, C. 2007. *“Hidrologi dan Pengelolaan Daerah Aliran Sungai”*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press.
- Basrowi. 2005. *“Pengantar Sosiologi*. Bogor : Galia Indonesia.
- Berry, David. 2003. *“Pokok-pokok Pikiran Dalam Sosiologi*. Jakarta : Raja Grafindo Persada
- Budiharjo, Eko dan Djoko Sujarto. 2005. *“Kota Berkelanjutan”*. Bandung. Alumni
- Bungin, Burhan. 2011. *Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Kencana Predana Media Group
- Dalyono, M. 2006. *“Psikologi Pendidikan”*. Jakarta : PT Rineka Cipta
- Gunawan, Ary, H. 2000. *“Sosiologi Pendidikan (analisis tentang berbagai problem pendidikan)”*. Jakarta : PT Rineka Cipta.
- Hamalik, Oemar. 2005. *“Proses Belajar Mengajar”*. Jakarta : PT Rineka Cipta
- Hadi, H. 2006. *“Pengelolaan Daerah Aliran Sungai : Sebuah Pendekatan Negoisasi”*. Yogyakarta : INSISTpress.
- Koentjaraningrat. 2000. *“Pengantar Ilmu Antropologi”*. Jakarta : Rineka Cipta.
- K.Dwi Susilo, Rachmad. 2008. *“Sosiologi Lingkungan”*. Jakarta : Raja Grafindo
- KBBI, 2019. *“Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI)*. Available at : <https://kbbi.web.id/peran>
[Diakses 13 September 2019]
- Maleong, 2016. *“Metode Penelitian Kualitatif”*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Nurhan, Kenedi (Ed.), 2010. *“Jelajah Musi”*. Jakarta : PT. Kompas Media Nusantara
- Rifa’I, Muhammad. 2011. *Sosiologi Pendidikan (struktur dan interaksi social di dalam institusi pendidikan)*. Jogjakarta : Ar rruz Media.
- Sarwono, S. W. 2002. *“Psikologi Sosial : Individu dab Teori-teori Psikologi Sosial”*. Jakarta : PT. Balai Pustaka
- Sugiyono. 2012. *“Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D”*. Bandung :

Alfabeta.

Soekanto, Soerjono. 2006. "*Sosiologi Suatu Pengantar*". Jakarta : Raja Grafindo Persada

_____. 2012.

Setiadi, J. Nugroho (2003). "*Perilaku Konsumen: Konsep dan Implikasi untuk Strategi dan Penelitian Pemasaran*". Jakarta : Prenada Media.

Syani, Abdul. 2002. "*Sosiologi Skematika Teori dan Terapan*". Jakarta : Bumi Aksara

Suharto, Edy. 2010. "*Membangun Masyarakat Memberdayakan Rakyat*". Bandung :Refika Aditama.

Susilawati, Siti Azizah dkk. 2009. "*Geografi 2 : Lingkungan Fisik dan Sosial SMA/MA*". Jakarta. CV. Putra Nugraha

Thoha, Miftah. 1997. "*Pembinaan Organisasi (Proses Diagnosa dan intervensi)*". Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada.

Jurnal

Fadjarajani, Siti. dkk. 2016. "Peran Serta Masyarakat Dalam Menjaga Kelestarian Sungai Cimulu di Kota Tasikmalaya". *Jurnal Restorasi Sungai : Tantangan dan Solusi Pembangunan Berkelanjutan*. Kota Tasikmalaya : Universitas Siliwangi.

Hafizi, Zaynal. dkk. 2016. "Pola Pemberdayaan Masyarakat di Hulu Sub Daerah Aliran Sungai". *Jurnal Fakultas Kehutanan, Volume 4 Nomor 1, Juni 2016* :89-96. Sulawesi Tengah : Universitas Tadulako.

Julimawati, 2015. "Partisipasi Masyarakat dalam menjaga kualitas lingkungan permukiman di Kecamatan Baleendah" . *Jurnal Pendidikan Ilmu Sosial (JPIS), Volume 24 Nomor 2, Desember 2015*. : Universitas Pendidikan Indonesia.

Lucas, Vany. 2012. "Peran Serta Masyarakat Dalam Menjaga Kebersihan Lingkungan di Sepanjang Aliran Sungai". *Jurnal Ilmu Hukum , Mei 2012*. Samarinda : Universitas Mulawarman.

Nopemberini, Eti. "Model Partisipasi Masyarakat Pinggir Sungai Dalam Program Pengelolaan Lingkungan Permukiman Berbasis Komunitas di Kelurahan Pahandut Seberang Kota Palangkaraya Kalimantan Tengah". *Jurnal Ilmu Pertanian, Volume 29 Nomor 1, Juli 2017* : 43- 54. Jawa Tengah : Universitas Kristen Satya Wacana.

Noor, Munawan."Pemberdayaan Masyarakat". *Jurnal Ilmiah CIVIS II, Volume Nomor 2, Juli 2011*. Semarang : Universitas Diponegoro.

- Razali, Ivan. 2004. "Strategi Pemberdayaan Masyarakat Pesisir dan Laut". *Jurnal Pemberdayaan Komunitas, Volume 3 Nomor 2, Mei 2004 : 61-68*. Sumatera Utara : Universitas Sumatera Utara.
- Ruslan, Muhammad. 2013. "Kajian Penentuan Ukuran Prioritas Rehabilitasi Hutan dan Lahan di Sub-Sub DAS RIAM KIWA Kalimantan Selatan". *Jurnal Hutan Tropis, Volume 1 Nomor 1, Maret 2013 : Kalimantan Selatan : Universitas Lambung Mangkurat*.
- Siagian, Siti. 2015. "Partisipasi Masyarakat dalam menjaga pelestarian daerah aliran sungai". *Jurnal Partisipasi Masyarakat Dalam Menjaga Sungai, Juni 2015*. Sumatera Utara : Universitas Sumatera Utara.
- Wiasta, Wayan. dkk. 2016. "Pelestarian Daerah Aliran Sungai (DAS) Pakerisan Hulu Berbasis Peranan Masyarakat". *Jurnal Pelestarian Daerah Aliran Sungai, 29 Juni 2016*. Denpasar : Universitas Mahasaraswati Denpasar.
- Widayanti, Sri. 2015. "Pemberdayaan Masyarakat : Pendekatan Teoritis". *Jurnal Ilmu Kesejahteraan Sosial, Volume 1 Nomor 1, Juni 2015*. Sumatera Barat : Kementrian Sosial RI.
- Zunariyah, Siti. 2018. "Upaya Membangun Kemitraan Dalam Pengelolaan Sungai yang Berwawasan Lingkungan". *Jurnal Sosiologi : Dialektika Masyarakat, Volume 2 Nomor 1, Mei 2018*. Jawa Tengah : Universitas Sebelas Maret.

Internet

- http://digilib.unhas.ac.id/uploaded_files/temporary/DigitalCollection/MjE2NTI4Y2FmYWY2E5OWY0ZmY5ZjA3MzEzNGRiMWFhMjZhNjZjYg==.pdf
- <https://lib.unnes.ac.id/18490/1/3301409051.pdf>
- <http://repository.usu.ac.id/bitstream/handle/123456789/37125/Chapter%20II.pdf?sequence=4&isAllowed=y>
- <http://www.jdih.kemenkeu.go.id/fullText/2012/37TAHUN2012PP.HTM>